

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap inventarisasi instrumen musik tradisional simalungun di desa Pematang Raya Kabupaten Simalungun, adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi instrumen musik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data meliputi sumber data, jenis data dari instrumen musik tersebut dan waktu pelaksanaannya. Berikut ialah cara-cara yang bisa dilakukan untuk juga dalam menjaga kelestarian instrumen musik tradisional Simalungun.

- a. Harus mau atau mempunyai keinginan untuk mempelajari instrumen musik tersebut.
- b. Ikut berpartisipasi atau mengikuti kegiatan budaya atau pagelaran budaya.
- c. Bergabung dalam komunitas budaya atau sanggar-sanggar musik yang ada di desa Pematang Raya
- d. Mencintai budaya sendiri tanpa merendahkan dan melecehkan budaya suku lain
- e. Mengajarkan budaya dan instrumen musik tersebut kepada generasi penerus , sehingga kebudayaan tidak musnah dan tetap dapat bertahan
- f. Menghilangkan perasaan gengsi ataupun malu dalam mempelajari musik tradisional
- g. Dibutuhkannya kesadaran dan kerja sama dari pemerintah dan masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan seni dan budaya Simalungun.

2. Instrumen musik simalungun yang ada di Desa Pematang Raya Kabupaten Simalungun dapat digolongkan berdasarkan sumber bunyi dan struktur organologinya adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen musik cordophone : husapi, takjulang
- b. Instrumen musik idiphone: ogung, mingmong/mongmongan, garantung
- c. Instrumen musik membranophone: Gonrang sipitu-pitu, Gonrang sidua-dua
- d. Instrumen musik aerophone: sarunei bolon, sulim simalungun

1. Simalungun memiliki dua jenis upacara adat yaitu upacara adat *malas ni uhur* (sukacita) dan upacara adat *pusok ni uhur* (dukacita). Upacara *malas ni uhur* yaitu seperti: Pernikahan, memindahkan tulang-belulang leluhur, memberi makan orang tua, memasuki rumah baru, panen dan lain sebagainya. Sedangkan upacara *pusok ni uhur* yaitu upacara yang berhubungan dengan kematian atau yang biasa disebut dengan upacara sayur matua.

## **B. Saran**

1. Pelestarian instrumen musik tradisional harus dilakukan untuk menjaga warisan dari nenek moyang kita. Pemerintah dan masyarakat terutama kaum muda-mudi harus ikut serta dalam pelestarian instrumen musik tradisional Simalungun. Karena muda-mudi merupakan generasi penerus yang memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan instrumen musik tradisional simalungun.
2. Agar masyarakat Simalungun lebih memperhatikan kebudayaan-kebudayaan simalungun khususnya ansambel musik gonrang sidua-dua

dan ansambel musik gonrang sipitu-pitu. Supaya tetap memakai ansambel tersebut dalam setiap upacara ataupun kegiatan-kegiatan budaya Simalungun. Semakin banyaknya instrumen musik tradisional Simalungun digunakan, semakin mempermudah kita untuk memperkenalkan instrumen musik Simalungun tersebut kepada generasi muda.

